

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penjabaran pembahasan yang telah dipaparkan maka Peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Gusjigang masih sangatlah kental pada pedagang Menara Kudus. Setiap pedagangpun mempunyai caranya tersendiri untuk penerapan Gusjigang. Seperti yang sudah diketahui bersama, bahwa gusjigang sudah identik dan menjadi kearifan lokal masyarakat di Kota Kudus. Barokah atau mencari berkah merupakan sikap dari implimentasi gusjigang yang sangat mendominasi bagi pengusaha/pedagang Kudus. Berdagang dengan alasan hanya mencari berkah mengindikasikan usaha dagang yang dijalankan tidak menyimpang dari ajaran Islam atau aqidah Islam.
2. Peningkatan ekonomi masyarakat ditandai dengan penerapan Gusjigang saat jumlah pengunjung Menara yang meningkat. Hal itu membuat para pedagang mampu memperoleh hasil yang melimpah. Untuk peningkatan ekonomi pedagang terpengaruh dengan kearifan lokal pada tradisi di Menara Kudus. Para pedagang mempunyai perspektif yang hampir sama terhadap penerapan Gusjigang. Peningkatan ekonomi pedagang dapat didukung dengan adanya penerapan Gusjigang. Fakta tersebut sudah dibuktikan oleh beberapa pedagang Menara Kudus, meskipun ada sedikit yang belum tau, namun dengan berlangsungnya waktu pasti akan menjadi pedoman bagi para pedagang,apad diperoleh hasil dari ketujuh informan memiliki kesepakatan bahwa gusjigang mampu menjadi solusi dalam peningkatan ekonomi masyarakat khususnya pedagang.
3. Berdasarkan analisis SWOT yang dilakukan dengan menggunakan metode matriks IFAS dan EFAS tersebut dapat peneliti analisis bahwa, implementasi analisis SWOT pada usaha pedagang tercipta faktor eksternal pedagang yaitu posisi peluang yang lebih besar jika dibandingkan dengan posisi ancaman. Sedangkan faktor internal pada posisi kekuatan

memiliki nilai skor lebih besar dibandingkan dengan posisi kelemahan. Nilai skor kekuatan faktor internal pada para pedagang sejumlah (1,15) dan nilai skor kelemahan pada para pedagang sejumlah (0,87). Sedangkan pada faktor eksternal para pedagang posisi peluang memiliki nilai sejumlah (1,49) dan nilai skor pada posisi ancaman memiliki jumlah (1,24). Berdasarkan nilai skor tersebut di atas, sebagaimana telah dijelaskan bahwa analisis SWOT berdasarkan faktor internal dan eksternal menyatakan bahwa perusahaan yang baik adalah jika peluang lebih besar dibandingkan ancaman dan apabila kekuatan lebih besar dibandingkan kelemahan begitupun sebaliknya. Jadi, bisa dikatakan untuk para pedagang memiliki kondisi bisnis yang terbilang baik karena posisinya pada kuadran I. yaitu dimana kuadran satu ialah posisi bagi perusahaan yang baik dan mampu lebih berkembang. Sehingga dalam hal ini usaha para pedagang sudah mengimplementasikan analisis SWOT namun belum sepenuhnya, jadi untuk sekarang diharapkan bagi para pedagang untuk mengimplementasikan dengan maksimal analisis SWOT untuk mengoptimalkan bisnis para pedagang sehingga tercipta manajemen bisnis atau usaha para pedagang yang bisa lebih baik dan komprehensif dalam mengetahui keadaan bisnis yang dijalankan untuk meningkatkan ekonominya.

B. Saran-saran

1. Bagi dinas perdagangan Kabupaten Kudus

Melakukan perencanaan yang matang dan selalu berusaha menjalin kerjasama yang lebih baik agar tercipta ekosistem PKL yang tertib. Melakukan pelatihan dan pendampingan secara berkala di setiap komponen yang mendukung peningkatan ekonomi pedagang sehingga hasil yang dicapai lebih optimal.

2. Bagi Pedagang Menara Kudus

Bisa berkerjasama dengan Dinas Perdagangan Kabupaten Kudus untuk bersama mengembangkan ekosistem perdagangan yang baik dan tertata. Diharap

berperan aktif dalam setiap kegiatan pemerintah dalam memajukan ekonomi pedagang Kudus.

3. Bagi Masyarakat Kabupaten Kudus

Tetap mempertahankan tradisi dan kebudayaan yang sudah ada. Ikut andil dalam setiap perayaan atau program yang sudah diselenggarakan oleh pemerintah Kabupaten Kudus.

C. Penutup

Demikian hasil penelitian yang telah penulis laksanakan, jika ada kesalahan dan kekurangan dalam penelitian ini dan penulis secara pribadi mohon maaf, karena penulis hanyalah manusia biasa yang jauh dari sempurna. Demi perbaikan diri penulis, penulis meminta masukan dan saran yang membangun untuk perbaikan hasil karya ini dan hasil karya selanjutnya. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat pribadi bagi penulis khususnya, pembaca pada umumnya dan peneliti selanjutnya, dan semoga karya ini mengandung hikmah dan manfaat.